

Hadapi Ramadan dan Idulfitri, Pemkot Bandung Siapkan Langkah Stabilitas Harga

Category: Daerah

7 Maret 2025



Hadapi Ramadan dan Idulfitri, Pemkot Bandung Siapkan Langkah Stabilitas Harga

Proline – Pemerintah Kota (Pemkot) Bandung menggelar High Level Meeting Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) di Pendopo Kota Bandung, Kamis 6 Maret 2025 untuk mengevaluasi perkembangan inflasi dan kondisi makroekonomi menjelang Ramadan dan Idulfitri 1446 H.

Dalam pertemuan tersebut, Wali Kota Bandung, Muhammad Farhan, menyoroti pertumbuhan ekonomi kota Bandung serta langkah-langkah untuk menjaga stabilitas harga bahan pokok selama

Ramadan.

Pada tahun 2024, ekonomi Kota Bandung tumbuh sebesar 4,99%, sedikit melambat dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai 5,07%.



dok Pemkot Bandung

Ia mengungkapkan, selama ini laju pertumbuhan ekonomi masih berada di angka 5%, meski sebelum pandemi sempat mencapai 7% pada 2019.

Tiga sektor utama yang mendominasi pertumbuhan ekonomi adalah perdagangan sebesar 26,32%, industri pengolahan 18,29%, dan sektor informasi serta komunikasi 14,09%.

“Kami perlu melakukan analisis lebih dalam untuk melihat bagaimana Bandung bisa berkontribusi dalam target pertumbuhan ekonomi nasional sebesar 8% pada 2025-2029,” ujar Farhan.

Lebih lanjut, ia menekankan perlunya strategi agar ekonomi Kota Bandung dapat kembali tumbuh lebih tinggi.

“Apakah cukup pertumbuhan laju ekonomi di 5% atau bisa naik ke 6%? Kita harus mencari langkah konkret agar tidak tertinggal,” tambahnya.

Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS), inflasi Kota Bandung pada Februari 2024 tercatat mengalami deflasi sebesar -0,50% secara tahunan (YoY), -0,73% secara bulanan (MtM), dan -1,61% sejak awal tahun (YtD). Namun, menjelang Ramadan, tren kenaikan harga bahan pokok mulai terlihat.

“Inflasi yang terlalu rendah juga berisiko karena masyarakat bisa meningkatkan belanja secara tiba-tiba, sehingga memicu lonjakan harga. Motor utama ekonomi adalah konsumsi, tanpa konsumsi ekonomi kota tidak akan tumbuh,” jelas Farhan.

Untuk itu, Pemkot Bandung akan memantau langsung di empat

pasar utama pada Minggu pagi saat sahur guna melihat kondisi harga bahan pokok.

“Kami ingin tahu bagaimana dampak kebijakan pemerintah pusat dan apakah langkah-langkah efisiensi yang diambil sudah cukup efektif,” tambahnya.

Selain faktor ekonomi, Farhan juga menyoroti cuaca ekstrem yang terjadi sejak akhir Februari, yang berpotensi memengaruhi pasokan bahan pangan.

“Banjir di beberapa wilayah produksi pangan nasional menjadi kekhawatiran tersendiri. Stabilitas harga harus dijaga agar tidak memberatkan masyarakat,” katanya.

Salah satu upaya yang dilakukan adalah mengoptimalkan program Buruan Sae yaitu mendorong masyarakat untuk menanam sendiri kebutuhan pangan seperti cabai dan bawang.

“PKK, DKPP, dan kewilayahan harus fokus pada komoditas-komoditas ini agar bisa menekan kekhawatiran harga di masyarakat,” imbuhnya.

Sebagai langkah strategis, pemerintah akan terus berkoordinasi dengan sektor swasta untuk memastikan produksi dan distribusi berjalan efisien.

“Sinergi antar-stakeholder harus diperkuat, baik lintas sektor maupun lintas wilayah. Harapannya, masyarakat tetap bisa berbelanja dengan bijak dan tidak terpengaruh oleh isu kelangkaan sembako,” ungkapnya.

Sementara itu, Kepala Bagian Perekonomian Setda Kota Bandung, Tubagus Agus Mulyadi menambahkan, 94,01% kebutuhan pangan Kota Bandung dipasok dari luar kota, sehingga sangat rentan terhadap kenaikan harga akibat gangguan pasokan.

Menurutnya, berdasarkan pemantauan harga pada akhir Februari, beberapa komoditas pangan mulai menunjukkan kenaikan, sementara inflasi bulanan untuk Kota Bandung tercatat 0,73%.

"Fluktuasi harga ini harus diantisipasi, terutama karena konsumsi masyarakat meningkat selama Ramadan dan Idulfitri," katanya.

Pemkot Bandung Komitmen Bangun Kembali Rumah Warga Kelurahan Regol yang Terbakar

Category: Daerah

7 Maret 2025



Pemkot Bandung Komitmen Bangun Kembali Rumah Warga Kelurahan Regol yang Terbakar

Prolite – Pemerintah Kota (Pemkot) Bandung berkomitmen untuk membangun kembali rumah warga yang terbakar di Jalan Kota Baru 3 No. 67, RT 01, RW 04, Kelurahan Ciateul, Kecamatan Regol. Hal ini disampaikan langsung oleh Wakil Wali Kota Bandung, Erwin, saat meninjau lokasi kebakaran, Kamis 6 Maret 2025.

“Alhamdulillah, kami telah meninjau langsung lokasi rumah warga yang terbakar di Kelurahan Ciateul. Beruntung, tidak ada korban jiwa dalam kejadian ini,” ujar Erwin.

Dalam kesempatan tersebut, Erwin menyampaikan keprihatinan atas musibah yang menimpa warga dan menegaskan bahwa Pemkot Bandung hadir untuk membantu.



dok Pemkot Bandung

Ia telah berkoordinasi dengan Dinas Pemadam Kebakaran dan Penanggulangan Bencana (Diskar PB), Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman (DPKP) Kota Bandung, serta berbagai pihak terkait untuk memastikan bahwa rumah-rumah yang terdampak akan segera diperbaiki dan kembali layak huni.

“Kami berkomitmen bahwa korban kebakaran ini harus kembali memiliki tempat tinggal,” katanya.

Erwin mengatakan, proses pembangunan kembali rumah warga akan segera dilakukan, meskipun tetap memerlukan tahapan administrasi. Dengan adanya Peraturan Daerah tentang Kemiskinan, Pemkot Bandung memastikan bahwa setiap warga berhak mendapatkan tempat tinggal yang layak.

Berdasarkan data yang diperoleh, kebakaran ini mengakibatkan lima rumah mengalami kerusakan dengan total 13 Kepala Keluarga (KK) dan 41 jiwa terdampak.

Sejumlah Organisasi Perangkat Daerah (OPD) serta aparat

kewilayahan telah bergerak cepat dalam menyalurkan bantuan bagi para korban. Dinas Sosial Kota Bandung juga telah menggulirkan bantuan kedua, yang disalurkan secara berkala.

Selain itu, masyarakat sekitar, termasuk Karang Taruna, RW, dan para tetangga, turut serta membantu para korban dengan gotong royong.

Muhtar, salah satu warga yang rumahnya terbakar, menyampaikan rasa terima kasih atas bantuan yang diberikan oleh Pemkot Bandung.

“Bantuan dari pemerintah, Alhamdulillah, sudah diberikan. Kami sangat berterima kasih atas perhatian yang diberikan. Kami hanya berharap agar rumah kami dapat dibangun kembali,” ujar Muhtar.

Dengan komitmen yang kuat dari pemerintah serta dukungan dari berbagai pihak, diharapkan para korban kebakaran ini dapat segera kembali memiliki tempat tinggal yang nyaman dan aman.

Silaturahmi Ulama dan Umaro, Sambut Ramadan dengan Sinergi Menuju Bandung Utama

Category: Daerah

7 Maret 2025



Silaturahmi Ulama dan Umaro, Sambut Ramadhan dengan Sinergi Menuju Bandung Utama

Prolite – Menjelang bulan suci Ramadhan 1446 H, Pemerintah Kota (Pemkot) Bandung menggelar acara Silaturahmi Ulama dan Umaro di Pendopo Kota Bandung, Rabu 26 Februari 2025. Acara yang berlangsung khidmat ini mengusung tema “Dengan Ramadhan, Jadikan Bandung Kota yang Ramah, Aman, dan Agamis Menuju Bandung Utama.”

Wali Kota Bandung, Muhammad Farhan, yang tengah menghadiri retreat kepala daerah di Magelang, memberikan sambutan melalui telekonferensi. Farhan menyebut, kolaborasi antara ulama dan umaro sangat penting dalam membangun masyarakat yang sejahtera secara spiritual dan sosial.

“Ulama dan umaro adalah dua pilar penting dalam kehidupan masyarakat. Ulama menjaga moral dan akhlak, sementara umaro memastikan keberlangsungan pemerintahan yang adil. Dengan sinergi keduanya, Bandung dapat menjadi kota yang maju dan

tetap menjunjung tinggi nilai-nilai agama," ujar Farhan.



dok Pemkot Bandung

Sebagai wujud nyata dari komitmen tersebut, Pemkot Bandung telah mencanangkan beberapa program keagamaan yang akan mulai dijalankan pada bulan Ramadan mendatang. Beberapa program tersebut antara lain:

1. Gerakan Pemberantasan Buta Huruf Al-Qur'an di 30 kecamatan.
2. Pembentukan Rumah Tahfidz dan Tahsin Al-Qur'an.
3. Pelatihan peningkatan kualitas dai.
4. Melanjutkan Sertifikasi tanah tempat ibadah.
5. Optimalisasi zakat, infak, dan sedekah untuk kesejahteraan masyarakat.
6. Safari Ramadan di 30 kecamatan dan Tarawih Keliling di 6 kecamatan.
7. Penambahan Kampung Toleransi.



dok Pemkot Bandung

Farhan berharap, program-program ini dapat semakin memperkuat nilai-nilai keagamaan di Kota Bandung serta membawa kesejahteraan bagi masyarakat.

Menjelang bulan suci Ramadan 1446 Hijriyah, Farhan juga mengajak seluruh warga untuk menjadikan Bandung sebagai kota yang nyaman untuk beribadah dan mencari rezeki yang halal.

"Kami ingin memastikan bahwa selama Ramadan, Kota Bandung tetap kondusif, aman, dan memberikan kenyamanan bagi masyarakat dalam menjalankan ibadah," tegasnya.

Selain program keagamaan, Farhan juga menyebut pentingnya peran ulama dan tokoh masyarakat dalam mengatasi masalah sampah di Kota Bandung.

Ia meyakini, dukungan dari para pemuka agama dapat membangkitkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya menjaga kebersihan lingkungan.

"Kita semua percaya bahwa dengan kesadaran yang tinggi, kita bisa mengelola sampah dengan baik, mencegah banjir, menjaga lingkungan tetap sehat, serta menghindari berbagai penyakit akibat sanitasi yang buruk. Ini semua demi kemaslahatan warga Kota Bandung," jelasnya.

Di akhir sambutannya, Farhan menyampaikan harapannya agar Kota Bandung tetap menjadi kota yang aman, nyaman, dan religius. Ia juga mengucapkan selamat menjalankan ibadah puasa bagi seluruh warga Bandung.

"Terima kasih kepada para ulama yang telah menjadi panutan dalam kehidupan sehari-hari dan menciptakan suasana Kota Bandung yang aman, tertib, kondusif, serta toleran. Selamat menyambut bulan suci Ramadan, semoga kita semua diberi kekuatan dan keikhlasan dalam menjalani ibadah ini," ungkapnya.

Sementara itu, Wakil Wali Kota Bandung, Erwin yang hadir langsung di Pendopo Kota Bandung mengungkapkan, sinergi empat pilar dalam menciptakan kota yang tenteram dan makmur yakni ilmunya para ulama, pimpinan yang adil, dermawannya orang-orang kaya, dan doa kaum fakir.

"Jika empat pilar ini bersatu, Bandung akan menjadi kota yang semakin baik," kata Erwin.

Erwin menyebut ulama berperan dalam menjaga ketertiban dan kesejukan di tengah masyarakat, termasuk dalam mendukung program penanganan sampah dan pengendalian inflasi.

Silaturahmi diawali dengan Salat Ashar berjemaah dan dihadiri peserta. Mereka di antaranya unsur Forkopimda, Pj Sekda, Kementerian Agama, pengurus MUI, para kepala OPD, camat, serta tokoh agama dan masyarakat.

Acara ini juga diisi tausiah oleh Ketua MUI Kota Bandung, KH. Miftah Faridl yang mengingatkan pentingnya menjaga persatuan dan semangat ibadah selama Ramadan.

Silaturahmi ulama dan umaro ini diharapkan dapat menjadi awal yang baik dalam menyongsong Ramadan dengan penuh keberkahan. Bandung siap menjadi kota yang lebih ramah, aman, dan agamis demi terwujudnya Bandung Utama.

Pemkot Bandung dan Melbourne Australia Gelar Food Waste Challenge 2025, Yuk Segera Daftar

Category: Daerah
7 Maret 2025



Pemkot Bandung dan Melbourne Australia Gelar Food Waste Challenge 2025, Yuk Segera Daftar

Prolite – Pemerintah Kota (Pemkot) Bandung dan Pemkot Melbourne Australia berkolaborasi mengembangkan solusi untuk masalah sampah makanan yang terukur dan dapat diimplementasikan dengan baik secara lokal maupun global.

Atas hal tersebut kedua instansi ini menggelar Melbourne – Bandung Food Waste Challenge 2025. Kegiatan ini sebagai salah satu implementasi tindaklanjut kerja sama yang tertuang pada Memorandum Of Understanding (MoU) pada bulan April 2024.

Melbourne – Bandung Food Waste Challenge 2025 sebuah inovasi yang didesain untuk menangani masalah sampah makanan dengan memanfaatkan kreativitas dari masyarakat Bandung dan Melbourne.

Kegiatan Melbourne – Bandung Food Waste Challenge 2025 pun dilaksanakan secara bersamaan dengan diluncurkan di Kota Melbourne pada 26 Februari 2025.



dok Pemkot Bandung

“Kota Bandung merasa bangga menjadi mitra pemerintah kota Melbourne dalam mencapai zero food waste. Sebagai kota metropolitan, Bandung dan Melbourne sama – sama memiliki permasalahan sampah makanan,” ujar Penjabat Sekretaris Daerah Kota Bandung, Iskandar Zulkarnain pada Launching Melbourne – Bandung Food Waste Challenge 2025, di Auditorium Balai Kota Bandung, Rabu 26 Februari 2025.

Ia mengungkapkan, statistik menunjukkan, Indonesia merupakan produsen sampah makanan terbesar kedua di dunia, sekitar 13 juta ton sampah makanan terbuang setiap tahun.

Iskandar mengungkapkan, nilai makanan yang terbuang mencapai 5 persen dari produk domestik bruto. Sementara di Australia, sampah makanan yang terbuang senilai 3,36 miliar dollar australia.

Berdasarkan data Dinas Lingkungan Hidup tahun 2022, di Kota Bandung, dari sekitar ton sampah harian, 44,5 persennya adalah sampah makanan atau setara 667,5 ton per hari.

“Hari ini kita tidak hanya membicarakan masalah tetapi solusi. ‘Melbourne – Bandung Food Waste Challenge 2025’ adalah wujud nyata kolaborasi antar dua negara sahabat yang bertujuan menemukan solusi inovatif dan praktis mengatasi persoalan sampah makanan,” ujarnya.

Ia menambahkan, program ini tidak hanya melibatkan pemerintah, tetapi juga mahasiswa, pelaku usaha, peneliti, start-up, dan masyarakat umum. ultimate goals- nya adalah zero food waste.

“Berkaca dari Kota Melbourne, ada gerakan yang namanya ‘Garbage Butler’ atau ‘pelayan sampah’, yang mana pegiat dan komunitas sepeda mengumpulkan sampah fogo (food and garden organics) dari restoran – restoran di sana,” tuturnya.

“Secara karakteristik kotanya, Melbourne dan Bandung memiliki kesamaan, yakni banyak hotel dan restoran yang menghasilkan sampah makanan setiap harinya. melbourne bahkan pernah tercatat sebagai kota tertinggi penghasil sampah makanan di Australia,” ungkap Zul sapaan akrabnya.

Melalui kompetisi ini, lanjut Zul diupayakan mendorong inovasi di tiga sektor utama yaitu hospitality (katering), pasar, dan maskapai penerbangan.

Ketiga sektor ini memiliki kontribusi besar dalam menghasilkan sampah makanan, tetapi juga memiliki potensi besar untuk menjadi bagian dari solusi.

“Misalnya, di sektor katering kita bisa mengembangkan sistem pengelolaan makanan sisa yang lebih efisien. Di pasar, kita bisa memanfaatkan teknologi untuk mendistribusikan makanan yang masih layak konsumsi kepada yang membutuhkan. Di maskapai penerbangan, kita bisa mengurangi food waste dengan sistem pemesanan makanan yang lebih presisi,” bebernya.

Sebagai informasi, adapun peserta challenge yaitu masyarakat Kota Bandung dan Melbourne, baik mahasiswa, pelaku usaha, peneliti, startups, memiliki solusi inovatif yang berkomitmen pada keberlanjutan.

Para peserta akan bekerja sama dalam tim untuk mengembangkan solusi inovatif dalam tema pengurangan sampah di sumbernya, redistribusi pangan, daur ulang dan ekonomi sirkular serta pendidikan masyarakat.

Pendaftaran untuk kegiatan ini telah dibuka sejak tanggal 3 Februari – 14 Maret 2025. Selama 8-10 minggu, tim akan mengikuti lokakarya, pendampingan dari pakar industri dan mengembangkan prototipe dalam mengatasi limbah makanan.

Pemkot Bandung Kick Off Perbaikan Jalan, Warga Bisa Laporkan Jalan Berlubang Hubungi Nomor Ini

Category: Daerah
7 Maret 2025



Pemkot Bandung Kick Off Perbaikan Jalan, Warga Bisa Laporkan Jalan Berlubang Hubungi Nomor Ini

Prolite – Pemerintah Kota (Pemkot) Bandung bertekad meningkatkan kualitas infrastruktur demi kenyamanan dan keselamatan warga. Tekad tersebut diwujudkan dalam program perbaikan jalan di Jalan Ibrahim Adjie dan Jalan Nyland

sebagai langkah awal dalam penanganan infrastruktur jalan di Kota Bandung, Rabu, 26 Februari 2025.

“Kami tidak ingin ada lagi jalan berlubang yang membahayakan masyarakat. Infrastruktur menjadi salah satu skala prioritas kami agar warga Bandung bisa tinggal dengan nyaman,” ujar Wakil Wali Kota Bandung, Erwin saat membuka program perbaikan jalan.



dok Pemkot Bandung

Dalam program ini, Pemkot Bandung melalui Dinas Sumber Daya Air dan Bina Marga (DSDABM) telah menyiapkan unit reaksi cepat untuk menindaklanjuti laporan warga terkait jalan berlubang, trotoar rusak, serta infrastruktur lain yang membutuhkan perbaikan.

“Warga yang menemukan jalan rusak dapat langsung melaporkannya melalui hotline DSDABM di 0821 2333 5304 atau langsung ke instagramnya di @,” jelas Kang Erwin sapaannya.



dok Pemkot Bandung

Ia menyampaikan, jika dalam 2-3 hari tidak ada tindak lanjut, mereka bisa menyampaikan keluhan langsung dalam program Jumahan, yaitu sesi diskusi dengan Wali Kota dan Wakil Wali Kota setiap hari Jumat setelah Salat Jumat.

Selain perbaikan jalan, Pemkot Bandung juga berfokus pada berbagai aspek pendukung infrastruktur, seperti:

1. Penerangan Jalan Umum (PJU)

Jika ada lampu jalan mati, warga bisa langsung melaporkannya ke hotline Dinas Perhubungan (Dishub) di 0811 2022 3399 dan instagram @.

2. Perawatan Pohon dan Ruang Hijau

Jika ada pohon tumbang atau menghalangi akses rumah,

masarakat dapat menghubungi hotline Dinas Perumahan di 0812 2241 2484 dan Instagram @, Kawasan Permukiman (DPKP).

3. Perbaikan Jalan dan Pengelolaan Sungai

Pemkot Bandung juga meminta DSDABM untuk menyisir sungai-sungai yang rawan longsor atau mengalami kerusakan infrastruktur, seperti kirmir yang jebol.

Kang Erwin menegaskan, program ini bukan hanya seremonial, tetapi akan berlanjut setiap hari sebagai bagian dari upaya membangun Bandung yang lebih baik.

“Kami ingin menjadi pemimpin yang benar-benar bekerja untuk kemaslahatan masyarakat Kota Bandung. Tidak ada program 100 hari, karena kami akan bekerja setiap hari untuk memastikan kemaslahatan warga,” tuturnya.

Dengan adanya program ini, masyarakat diharapkan bisa lebih aktif berpartisipasi dalam pengawasan dan pelaporan kondisi infrastruktur di lingkungannya, sehingga perbaikan dapat dilakukan lebih cepat dan tepat sasaran.

Wakil Wali Kota Bandung Pastikan Pemkot Segera Perbaiki Kirmir Pasar Ancol yang Ambruk

Category: Daerah
7 Maret 2025



Wakil Wali Kota Bandung Pastikan Pemkot Segera Perbaiki Kirmir Pasar Ancol yang Ambruk

Prolite – Wakil Wali Kota Bandung, Erwin meninjau lokasi longsor akibat kirmir jebol di Pasar Ancol, Kecamatan Regol, Selasa, 25 Februari 2025.

Perlu diketahui, kirmir Pasar Ancol ambuk pada Minggu 23 Februari 2025 malam. Peristiwa itu pun telah ditangani oleh tim Diskar PB.

Dalam kunjungannya, Wakil Wali Kota didampingi oleh jajaran terkait, termasuk Kewilayahan, TNI/Polri, Dinas Sumber Daya Air dan Bina Marga (DSDABM), Dinas Kebakaran dan Penanggulangan Bencana (Diskar PB), Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP), Perumda Pasar.



dok Pemkot Bandung

“Alhamdulillah, kejadian ini tidak terlalu parah dan tidak ada

korban jiwa. Namun, ada 11 pedagang yang terdampak. Saya melihat ada potensi longsor lebih lanjut di sisi kanan kirmir yang jebol, sehingga perlu langkah antisipasi," ujar Kang Erwin di Pasar Ancol, Selasa, 25 Februari 2025.

"Diperkirakan perbaikan dapat selesai dalam lima hari jika kondisi aliran air tidak terlalu deras," imbuhnya.



dok Pemkot Bandung

Menurut Kang Erwin, kejadian ini diduga akibat pengikisan air yang berlangsung lama serta kondisi bangunan dan kirmir yang sudah tua.

Oleh karena itu, ia meminta DSDABM untuk rutin mengontrol seluruh sungai di Kota Bandung guna mencegah kejadian serupa.

"Pak Didi (Kepala DSDABM) sudah memetakan UPT untuk mengecek sungai-sungai yang rawan longsor. Saat ini, proses pengkirmiran kembali dilakukan dengan metode yang lebih dalam serta menggunakan sistem cakar ayam sebagai langkah antisipasi," tambahnya.

Selain itu, Kang Erwin menilai, Pasar Ancol perlu direvitalisasi, termasuk Tempat Pembuangan Sementara (TPS) yang ada di kawasan tersebut.

Untuk para pedagang terdampak, Kang Erwin telah meminta Perumda Pasar untuk segera menyediakan tempat sementara agar mereka tetap dapat berjualan.

"Kami ingin memastikan bahwa mata pencaharian mereka tetap berjalan. Jangan sampai pedagang kehilangan penghasilan selama perbaikan berlangsung," tuturnya.

Di luar itu, Kang Erwin juga mengingatkan masyarakat agar lebih berhati-hati.

"Saat hujan deras, sebaiknya hentikan perjalanan sampai

kondisi membaik. Jangan keluar malam jika tidak ada keperluan mendesak, serta hindari nongkrong di sekitar selokan karena berpotensi menimbulkan musibah," imbaunya.

Tinggal Menghitung Hari, Erwin Ajak Umat Muslim Bersiap Sambut Ramadan

Category: Daerah

7 Maret 2025



Tinggal Menghitung Hari, Erwin Ajak Umat Muslim Bersiap Sambut Ramadan

Prolite – Dalam hitungan hari, Bulan Suci Ramadan akan tiba. Butuh persiapan agar pelaksaaan bulan penuh ampunan ini menghasilkan yang terbaik bagi umat yang melaksanakan.

Atas hal tersebut, Wakil Wali Kota Bandung, Erwin mengajak masyarakat untuk mempersiapkan bulan Ramadan dengan sungguh – sungguh.

Menurutnya, puasa bukan hanya menahan lapar dan haus saja. Sebagai umat muslim perlu mengisi Ramadan dengan kegiatan yang bermanfaat.



dok Pemkot Bandung

“Selain salat wajib, kita juga tarawih, salat sunah, mengaji, itikaf dan sebagainya,” kata Erwin di Masjid Al Munajat, Kecamatan Batununggal, Senin 24 Februari 2025 malam.

Erwin mengungkapkan, setiap tahun bulan suci datang menghampiri umatnya. Tetapi, tidak semua meraih takwa yang dijanjikan oleh Allah SWT.



dok Pemkot Bandung

“Hanya insan tertentu saja yang meraihnya yaitu orang yang melaksanakan ibadah dengan perencanaan yang matang. Maka harus punya perencanaan agar bisa meraihnya,” ungkapnya.

“Salah satunya harus introspeksi hati, jangan ada dengki, sombong. Harus menjadi orang yang berilmu,” imbuh Erwin.

Untuk itu juga, Erwin mengajak seluruh umat muslim di Kota Bandung untuk berlomba-lomba mencari pahala. Salah satunya dengan meningkatkan ilmu.

“Kita harus sungguh-sungguh dalam melaksanakan bulan penuh suci ini, maka tingkatkan ilmu. Dengarkan serta rencanakan ilmu yang didapat sebaik mungkin agar ibadah selamat bulan Ramadan berjalan lancar,” imbaunya.

Wakil Wali Kota Bandung Tinjau OPD di Balai Kota, Dorong Optimalisasi Pelayanan Publik

Category: Daerah
7 Maret 2025



Wakil Wali Kota Bandung Tinjau OPD di Balai Kota, Dorong Optimalisasi Pelayanan Publik

Prolite – Wakil Wali Kota Bandung, Erwin, mengunjungi sejumlah Organisasi Perangkat Daerah (OPD) dan bagian di lingkungan Balai Kota Bandung, Senin 24 Februari 2025. Kunjungan ini bertujuan untuk meninjau kegiatan, fasilitas, serta mendorong optimalisasi pelayanan publik di kawasan perkantoran Balai Kota Bandung.

Dalam kunjungan tersebut, Wakil Wali Kota didampingi oleh Penjabat Sekretaris Daerah (Sekda) Kota Bandung, para asisten daerah, serta perwakilan dari berbagai instansi.

Usai peninjauan, Erwin mengapresiasi semangat kerja para pegawai di lingkungan Balai Kota Bandung. Ia mengingatkan para ASN untuk bekerja ikhlas dan niatkan sebagai ibadah.



dok Pemkot Bandung

“Alhamdulillah, setelah keliling melihat lingkup OPD, saya melihat semangat kerja yang sangat tinggi. Saya ingin mengingatkan bahwa bekerja di pemerintahan ini adalah ibadah, alat untuk masuk ke surga. Semua ASN di sini harus bekerja dengan mengutamakan kepentingan masyarakat,” ujar Erwin.

Lebih lanjut, Erwin menyebut pentingnya kolaborasi antarinstansi serta peningkatan kualitas pelayanan publik, baik dari aspek sumber daya manusia maupun fasilitas pendukung.

“Saya berharap pelayanan publik ini harus lebih optimal. SDM harus semakin baik, dan ruangan-ruangan pelayanan harus nyaman. Bahkan, hal kecil seperti toilet harus diperhatikan agar masyarakat yang datang merasa nyaman,” tambahnya.

Erwin juga mengamati kondisi beberapa ruangan yang masih perlu perbaikan.

“Ada ruangan yang masih pengap dan panas. Jika memungkinkan, ruangan-ruangan ini perlu diperbaiki agar pegawai dapat bekerja dengan lebih nyaman dan pelayanan menjadi lebih maksimal,” katanya.

Selain itu, Erwin juga mendorong integrasi dalam pelayanan agar lebih efisien.

“Saya ingin semua pelayanan ini bisa menyatu, tidak terpisah-pisah, agar koordinasi lebih cepat. Jika masih ada lahan yang bisa dimanfaatkan, lebih baik dimaksimalkan,” ujarnya.

Ia berharap hal ini menjadi langkah awal dalam meningkatkan kualitas pelayanan publik di Kota Bandung, dengan lingkungan kerja yang lebih baik dan sistem pelayanan yang lebih responsif terhadap kebutuhan masyarakat.

Pimpin Apel Perdana, Wakil Wali Kota Serukan Sinergi Wujudkan Visi Bandung Utama

Category: Daerah

7 Maret 2025



Pimpin Apel Perdana, Wakil Wali Kota Serukan Sinergi Wujudkan Visi Bandung Utama

Prolite – Wakil Wali Kota Bandung, Erwin, memimpin apel perdana di Plaza Balai Kota pada Senin, 24 Februari 2025. Dalam kesempatan tersebut, ia menegaskan visi misi Bandung Utama serta pentingnya sinergi, amanah, dan pelayanan terbaik bagi masyarakat.

“Saya sampaikan bahwa visi misi Bandung Utama harus berjalan dengan baik dan memberikan manfaat bagi masyarakat,” ujar Erwin.

Ia juga mengingatkan para Aparatur Sipil Negara (ASN) untuk selalu bekerja dengan niat ibadah dan bertanggung jawab.

Erwin juga mengingatkan lima prinsip Bandung Utama: Unggul, Terbuka, Amanah, Maju, dan Agamis. Ia berharap ASN dapat menjadi pribadi yang unggul, transparan dalam programnya, memegang teguh amanah, terus berinovasi demi kemajuan kota, serta tetap menjunjung nilai-nilai keagamaan dalam bekerja.



dok Pemkot Bandung

“Saya berharap ASN di Bandung menjadi yang unggul, transparan dalam setiap program, amanah seperti karakter Rasulullah, terus membawa kemajuan, serta tetap menjaga nilai-nilai agama dalam bekerja,” tambahnya.

Terkait persiapan menghadapi bulan Ramadan, Erwin meminta seluruh pihak untuk bersinergi dalam menekan inflasi dan menghindari pemborosan.

“Jangan belanja berlebihan hingga mubazir. Kita juga harus menangani masalah sampah dengan lebih serius.,” tegasnya.

Ia juga menginstruksikan camat dan lurah untuk melibatkan pentahelix dalam penanganan sampah.

Selain itu, Erwin meminta dinas terkait segera menyelesaikan masalah jalan berlubang, pohon tumbang, dan lampu jalan yang mati.

“Kita bukan hanya sekadar pencitraan, tapi ujungnya harus ibadah,” katanya.

Menutup arahannya, Erwin mengajak semua ASN untuk mempersiapkan diri menghadapi Ramadan dengan mentalitas, ilmu, fisik, dan harta terbaik demi memberikan pelayanan maksimal kepada masyarakat.

Kejar Target 430 Ton Per

Hari, Pemkot Bandung Segera Kick Off Penanganan Sampah

Category: Daerah

7 Maret 2025



Kejar Target 430 Ton Per Hari, Pemkot Bandung Segera Kick Off Penanganan Sampah

Prolite – Pemerintah Kota (Pemkot) Bandung akan memulai langkah penanganan sampah secara intensif pekan ini. Hal ini dilakukan sebagai upaya mengatasi permasalahan, terutama setelah dihentikannya kerja sama pembuangan ke TPA Pasir Bajing.

Usai menggelar Rapat Kordinasi dengan Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Bandung, Wakil Wali Kota Bandung, Erwin, mengungkapkan, ada tiga tahap penyelesaian masalah sampah, yaitu penanganan, pemulihan, dan penormalan.

“Pada tahap ini, yakni penanganan, ada titik-titik kumpul timbunan sampah di 136 lokasi yang harus segera dimusnahkan. Sampah dari titik kumpul akan dibawa ke TPS terdekat dan dimusnahkan dengan insinerator. Namun, pembuangan ke TPA Sarimukti masih tetap berjalan,” ujar Erwin di Kantor DLH Kota Bandung, Senin 24 Februari 2025.



dok Pemkot Bandung

Dari total timbunan sampah harian, sekitar 430 ton masih belum tertangani. Untuk mengatasi hal ini, Pemkot Bandung menargetkan pemusnahan 430 ton sampah per hari dalam tiga bulan ke depan.

Selain itu, upaya memperluas Kemitraan Bank Sampah (KBS) hingga 700 titik juga terus dikejar guna mengurangi jumlah sampah yang harus dikirim ke TPA.

Sementara itu, Kepala DLH Kota Bandung, Dudy Prayudi mengakui, persoalan sampah masih menjadi tantangan utama. Pasalnya, sejak 3 Oktober 2024, kuota pengiriman sampah ke TPA Sarimukti dikurangi dari 170 ritase menjadi 140 rit per hari.

Meski ada tambahan lima rit pada 8 Februari hingga 10 Maret 2025 (sehingga jatah ritase bertambah menjadi 145 rit), setelahnya jumlah ritase ini akan kembali turun ke 140 rit per hari. Sedangkan rata-rata produksi sampah Kota Bandung masih mencapai 154 rit per hari.

“Artinya, ada 14-15 ritase sampah per hari yang belum bisa terangkut ke TPA dan ini harus segera kami selesaikan,” jelas Dudy.

Berdasarkan data DLH Kota Bandung, rata-rata pengiriman sampah ke TPA Sarimukti sepanjang 1-22 Februari 2025 adalah 146 rit per hari, dengan rincian:

- 1-6 Februari: 155 rit per hari
- 7-13 Februari: 142 rit per hari

– 14–22 Februari: 143 rit per hari

Selanjutnya, untuk mengatasi keterbatasan kuota pengiriman sampah ke TPA, Pemkot Bandung menyiapkan beberapa langkah strategis, di antaranya:

1. Optimalisasi Tempat Pengolahan Sampah Terpadu (TPST).
2. Kerja sama dengan Mesin Olah Runtah (MOTAH) milik BBWS.
3. Pemusnahan sampah dengan MOTAH di Kota Bandung.
4. Pemusnahan sampah dengan mesin pirolisis di TPST Cicukang Holis dan Babakan Siliwangi.
5. Optimalisasi Bank Sampah.
6. Optimalisasi program magotisasi di tingkat kelurahan.
7. Penambahan RW KBS (Kemitraan Bank Sampah).

Sebagai pamungkas, Dudy juga menyebut kick off penanganan sampah Kota Bandung akan digelar beberapa hari ke depan. Meski begitu, DLH Kota Bandung akan mengkoordinir terlebih dahulu hal-hal teknis terkait kick off tersebut.

“Kami perlu berkoordinasi lebih lanjut. Akan kami update segera informasinya dalam beberapa waktu ke depan,” tutur Dudy.